



Sultan dan Paku Alam Dapat Pesan Presiden

Jaga Stabilitas Harga Pangan dan Inflasi

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Wakil Gubernur (Wagub) DIY Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo (KGPA) Paku Alam X untuk menjaga stabilitas harga pangan dan inflasi di wilayahnya.

“Yang paling penting, saya tadi titip kepada beliau untuk urusan yang berkaitan dengan harga pangan dan inflasi supaya menjadikan fokus perhatian,” ungkap Jokowi kepada wartawan usai melantik Sultan dan Paku Alam menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DIY untuk periode 2022-2027 di Istana Negara, Senin (10/10).

Turut hadir dalam pelantikan antara lain Wakil Presiden Ma'ruf Amin, Presiden ke-5 RI Megawati Soekarnoputri, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Pratikno, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, GKR Hemas, GK-BRAA Paku Alam serta para

Anggota DPRD DIY.

Seperti diketahui Penetapan Gubernur dan Wagub DIY ini sesuai dengan mekanisme yang berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia (UU) Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY. Penetapan Sultan Hamengku Buwono X dan KGPAA Paku Alam X sebagai Gubernur dan Wagub DIY masa jabatan 2022-2027 telah dilakukan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DIY dalam rapat paripurna pada 9 Agustus lalu.

Lebih lanjut Presiden menambahkan, persoalan terkait harga pangan dan inflasi adalah dua persoalan yang menjadi tantangan global dan momok bagi setiap negara. “Memang itu persoalan utama dan momok semua negara,” ujarnya.

Sebelum pengambilan sumpah, Presiden Jokowi terlebih dahulu menyerahkan petikan Surat Keputusan Presiden kepada calon gubernur dan wakil gubernur di Ruang Kredensial, Istana Merdeka.

*** Bersambung hal 7 kol 5**



KR-Sekretariat Kepresidenan

Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin didampingi Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian bersama Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Paku Alam X diiringi personel Paspampres melakukan prosesi kirab saat pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY di Istana Negara, Jakarta, Senin (10/10).

Sultan HB X Sampaikan ke Presiden

35.000 Ha Lahan untuk Kecukupan Pangan

JAKARTA (KR) - Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengku Buwono X menyampaikan kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi) terkait kontrak 35.000 hektare lahan pertanian dengan petani, sebagai upaya Pemda DIY meningkatkan kecukupan pangan.

Sultan HB X mengakui, kecukupan pangan menjadi salah satu prioritas program kerja setelah dirinya dan Paku Alam X dilantik oleh Presiden Jokowi sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DIY periode 2022-2027 di Istana Negara, Jakarta, Senin (10/10). “Kalau pangan tadi juga kami la-

porkan ke Presiden dimana kami punya kontrak dengan pemilik tanah petani-petani, itu 35.000 hektare untuk ditanami pangan,” ujar Sultan HB X kepada wartawan di Istana Kepresidenan Jakarta usai pelantikan.

Sultan menjelaskan, kontrak tersebut selama 10 tahun dan bisa diperpanjang, dimana 35.000 ha lahan yang dikontrak harus ditanami tanaman pangan, khususnya beras. Meski demikian, petani pemilik lahan tetap memiliki keleluasaan apabila ingin keluar dari kontrak tersebut atau menjual tanahnya. “Itu boleh, tapi nanti Bapak/Ibu Bupati harus bisa mengganti de-

ngan (lahan) petani lain sesuai dengan yang akan keluar itu berapa hektare,” jelas Sultan.

Dikatakan Sultan, kebijakan seperti itu untuk memastikan keberlangsungan Program Penguatan Ketahanan Pangan lewat lahan tanam tetap. Program ini sudah cukup lama dilakukan dan telah membuahkan hasil positif terhadap kebutuhan beras di DIY. “Yang kami lakukan selama tujuh tahun ini kami produksinya berlebih. Kami hanya butuh setiap tahun 667.000 ton kira-kira segitu, tapi produksinya sudah 980.000 ton,” ungkap Sultan.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

MILIK WARGA MISKIN DI MAGELANG

Ganjar Bangun 28 Rumah Tidak Layak Huni

MAGELANG (KR) - Peningkatan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat terus dilakukan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Salah satunya melalui Program Bantuan Rumah Sehat Layak Huni (RSLH). Seperti yang dilakukan di Desa Ngepanrejo, Bandonan, Kabupaten Magelang, sebanyak 28 rumah tidak layak huni milik warga dibangun menjadi RSLH.

Desa Ngepanrejo dihuni sekitar 1.400 kepala keluarga. Mayoritas bermata pencaharian buruh tani, perajin besek bambu dan arang.

Daryati, salah satu penerima bantuan RSLH di Desa Ngepanrejo kepada wartawan Sabtu (8/10) menceritakan, rumahnya dulu hanya berinding

anyaman bambu yang sudah rapuh. Bahkan ber-

lubang di sana-sini.

Menurut Daryati, dulu

kalau hujan atap rumah-

nya banyak yang bocor, se-

hingga penghuni harus menyediakan panci-panci untuk menampung air. “Kalau hujan rumah pada bocor di semua ruangan. Pokoknya kalau hujan sangat repot kami sekeluarga,” tutur Daryati.

Namun, setelah rumahnya direnovasi dengan biaya dari Pemprov Jateng melalui Program Bantuan RSLH, kondisi rumah Daryati menjadi lebih bagus, dan jika hujan sudah tidak ada lagi atap yang bocor. Sekarang rumah Daryati sudah tembok batako dan atapnya asbes.

*** Bersambung hal 7 kol 5**



KR-Budiono

Rumah Daryati setelah direnovasi melalui Program RSLH.

Analisis KR Migrasi Digital

Prof Dr Fahmi Amhar

HARGA BBM sudah naik. Apapun yang terjadi, kini warga mesti rasional. Di masa adaptasi, belanja akan dikurangi ke yang esensial saja. Salah satu hal baru yang dipelajari selama pandemi adalah memindahkan ruang kerja ke ruang kerja digital. *Working From Home*, bahkan *Working From Anywhere*.

Namun ‘migrasi digital’ ini menarik. Di masa depan, ini berpotensi lebih besar lagi. Menghemat sumberdaya, mencegah polusi, sekaligus waktu dan tenaga. Dan ada tiga sektor kunci di sini.

Pertama di sektor produksi, baik pertanian, kehutanan, kelautan maupun pertambangan. Pertanian akan menuju *smart farm*. Petani menerapkan aneka sensor di kebun,

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:29	14:31	17:36	18:45	04:02
Selasa, 11 Oktober 2022	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

SEGERA TENTUKAN PELAKSANAAN SIDANG PN Jaksel Terima Berkas Perkara Sambo

JAKARTA (KR) - Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan (Jaksel) menerima limpahan berkas perkara dari Kejaksaan Negeri (Kejari) Jaksel atas nama terdakwa Ferdy Sambo (FS) dan kawan-kawan (dkk) untuk persidangan perkara dugaan pembunuhan Brigadir Yosua Hutabarat atau Brigadir J. Atas pelimpahan ini, persiapan pun telah dilakukan PN Jaksel terkait mekanisme peradilan pidana sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang dimiliki.

Humas PN Jakarta Selatan Haruno Patriadi mengatakan, yang diserahkan hari ini (kemarin), lima dan enam berkas. “Lima menyangkut pasal 340 dan enam terkait *obstruction of justice* (menghalangi proses hukum),” jelasnya kepada wartawan, Senin (10/10).

Ia mengungkapkan, prosedur pelimpahan, pertama, berkas diregistrasi, kemudian masuk ke ruang pimpinan.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Persalinan Caesar dengan metode ERACS

• Persalinan Lebih Cepat
• Minim Rasa Sakit

Pendaftaran ☎ 08118550060

VAKSIN MENINGITIS

RS PKU Bantul

☎ 0818-376-888

DATA KASUS COVID-19 Senin, 10 Oktober 2022

1. Nasional:	2. DIY:
• Pasien positif : 6.446.143 (+1.195)	• Pasien positif : 224.957 (+28)
• Pasien sembuh : 6.272.053 (+1.518)	• Pasien sembuh : 218.428 (+23)
• Pasien meninggal : 158.219 (+14)	• Pasien meninggal : 5.939 (+1)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY.

Pakai masker lebih aman dan sehat

ILUSTRASI JOS

SUNGGUH SENGUNGGUH Terjadi

● **SENIN 10 Oktober 2022** pukul 10.00, Sri Sultan Hamengku Buwono X (10) dan KGPAA Paku Alam X (10) dilantik oleh Presiden RI menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2022-2027. Tanggal, bulan, dan waktu serba sepuluh. Yogyakarta memang benar-benar istimewa. Selamat kepada Sri Sultan Hamengku Buwono X dan KGPAA Paku Alam X. (Iswandoyo, Jeruksari RT 02 RW 20 Wonosari, Gunungkidul)-d